



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 5163-5177

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Multiguna-ASN (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan)

Liya Permata Sari Harahap<sup>1✉</sup>, Santi Arafah<sup>2</sup>

Universitas Potensi Utama

Email: [sitisyahrifahhanum19@gmail.com](mailto:sitisyahrifahhanum19@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sikap keuangan Islam, inklusi keuangan Islam, dan literasi keuangan Islam memengaruhi pilihan konsumen untuk menggunakan pembiayaan multiguna (ASN). Penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis regresi linier berganda, data cross-sectional, dan purposive sampling dengan 83 responden. Menurut temuan penelitian, ketiga faktor tersebut secara signifikan dan positif memengaruhi pilihan konsumen, baik sebagian maupun sekaligus. Setiap peningkatan satu unit dalam literasi keuangan Islam, inklusi keuangan Islam, dan sikap keuangan Islam menghasilkan peningkatan pilihan nasabah masing-masing sebesar 0,175, 0,263, dan 0,428. 80,4% pilihan konsumen dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel tersebut, dengan faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian yang memengaruhi 19,6% sisanya.

Kata Kunci: *Inklusi Keuangan Syariah, Keputusan Nasabah, Literasi Keuangan Syariah, Sikap Keuangan Syariah*

## Abstract

The goal of this research is to examine how Islamic financial attitudes, Islamic financial inclusion, and Islamic financial literacy affect consumers' choices to use multipurpose financing (ASN). This quantitative research employs multiple linear regression analysis, cross-sectional data, and purposive sampling with 83 respondents. According to the study's findings, all three factors significantly and favorably influence consumer choices, both partly and all at once. Every unit increase in Islamic financial literacy, Islamic financial inclusion, and Islamic financial attitudes results in a 0.175, 0.263, and 0.428 increase in client choices, respectively. 80.4% of consumer choices can be explained by variations in the three variables, with additional factors not included in the research influencing the remaining 19.6%.

Keywords: *Islamic Financial Inclusion, Customer Decisions, Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Attitudes*

## PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qurr'an dan Hadits (Mardani, 2014). Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu berdasarkan nilai-nilai keradilan, kermanfaatan, kerserimbangan, dan kerurniversalan (rahmatan lil 'alamin), sedangkan prinsip syariah merupakan prinsip yang berlandaskan pada hukum Islam yang secara khusus berlandaskan pada fatwa dari lembaga yang berwewenang, yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Ananta, 2019). Berdasarkan Al-Qurr'an dalam Firman Allah QS. Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْزُقُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْزُقُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: "Dan sesuratur Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berburat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)"(Derpartermern Agama RI, 2005).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pemberian tidak dibalas oleh Allah jika diberikan dengan harapan pernerimanya akan membalas dengan pemberian yang lebih besar. Pahala dan balasan pemberi zakat akan dilipatgandakan oleh Allah ketika seseorang memberikan zakat kepada orang lain dengan maksud untuk mendapatkan keridhaan Allah.

Pada era reformasi, perkembangan perbankan syariah diwarnai oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-undang tersebut diatur secara ketat, termasuk landasan hukum dan jenis usaha yang dapat dijalankan dan dilaksanakan

oleh bank syariah. Berdasarkan pengertian bank syariah pada Pasal 1 ayat 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank yang melaksanakan kerjanya berdasarkan prinsip syariah digolongkan sebagai Bank Umum Syariah atau Bank Rakyat Syariah.

Table berikut ini menampilkan jumlah nasabah pembiayaan murltigurna-ASN di PT. Bank Surturt tahun 2020-2023, sebagaimana data dari PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan:

Table 1. Data Jumlah Nasabah Pembiayaan Murltigurna-ASN

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2020	35 Nasabah
2	2021	73 Nasabah
3	2022	93 Nasabah
4	2023	105 Nasabah
Jumlah		306 Nasabah

Sumber: PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan Tahun 2024

Sejak tahun 2020 hingga tahun 2023, jumlah nasabah pembiayaan murltigurna-ASN di PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan seperti pada Table 1. di atas. PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan mengalami peningkatan jumlah konsumernya setiap tahunnya, terbukti dari table di atas. Pada tahun 2020, jumlah pelanggan di PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan berusia 35 tahun. PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan pada tahun 2021 tumbuh tipis mencapai 73 nasabah, bertambah 38 nasabah. PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan mengalami sedikit peningkatan basis nasabah pada tahun 2022, mencapai 93 nasabah, meningkat 20 nasabah. Banyaknya klien di PT. Bank Surturt Syariah KCPSy Kota Barur Marerlan bertambah menjadi 105 pada tahun 2023, bertambah 12 nasabah. Dalam pembiayaan murltigurna-ASN, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan konsumernya dipengaruhi oleh perilaku pengelolaan keruangan syariah, yang berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain literasi keruangan syariah, inklusi keruangan syariah, dan sikap keruangan syariah. Dengan kata lain, produk dan layanan perbankan dapat mempengaruhi pertumbuhan konsumernya dalam berbagai cara. Oleh karena itu, hal ini menjadi peluang bagi manajemen keruangan syariah untuk menerapkan langkah-langkah strategis guna menarik minat masyarakat dan mendorong mereka untuk memanfaatkan produk dan layanan Bank Surturt Syariah.

Literasi keruragan syariah merupakan kemampuan literasi keruragan syariah adalah kemampuan individu dalam mengelola keruragannya sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan disposisi keruragan yang dimilikinya sebagaimana yang didefinisikan oleh Yurnurs dan Rini (2021). Literasi keruragan syariah juga dapat diartikan sebagai penguasaan individu terhadap keruragan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan. pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mengelola keruragan sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Strategi Keruragan Inklusif Bank Indonesia, inklusi keruragan adalah hak setiap orang untuk memperoleh layanan dan akses menyeluruh dari lembaga keruragan secara tepat waktu, mudah, informatif, dan terjangkau, serta diperlakukan dengan penuh rasa hormat. Menurut Yurnurs dan Rini (2021), inklusi keruragan Islam merupakan upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga keruragan Islam, sehingga masyarakat dapat menyalurkan dan mengelola sumber daya keruragan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep inklusi keruragan Islam dapat juga dapat didefinisikan sebagai ketersediaan akses dan cara individu berinteraksi dengan dan memanfaatkan produk dan layanan keruragan Islam.

Penilaian<sup>i</sup>, wawasan<sup>i</sup>, atau situasi penalaran keruragan yang diterapkan pada sikap mereka disebut sebagai sikap keruragan Islam (Cahya et al., 2021). Menurut (Novianti & Salam, 2021), sikap individu terhadap orang bisa positif atau negatif. Sikap positif terhadap orang dapat memberikan perjalanan dan pengetahuan keruragan yang lebih komprehensif kepada individu, sehingga memungkinkan mereka mengelola keruragan secara efisien. Sebaliknya, sikap negatif dapat mengakibatkan ketertarikan keruragan, salah urus, dan pengetahuan yang tidak memadai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang literasi keruragan Islam, inklusi keruragan Islam, dan sikap keruragan Islam pada PT. Bank Sumsut Syariah KCPSy Kota. Barus Medan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah-ASN (Studi Kasus: PT. Bank Sumsut Syariah KCPSy Kota Barus Medan)"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih dan

mermanfaatkan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data untuk aplikasi atau turunan tertentu. Hasil penyebaran kurangnya multiguna-ASN di PT. Bank Surtur Syariah KCPSY Kota Baru Marerlan tahun 2023 memberikan penelitian data cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah 83 nasabah Bank Surtur Syariah.

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dan rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang dibutuhkan. Penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai metode, termasuk penelitian lapangan dan kepustakaan, dan aplikasi SPSS digunakan untuk pengolahan data. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji F dan uji t), analisis koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>), dan uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan linieritas).

Pengukuran variabel penelitian menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang disebut *Moderrated Regresssion Analysis (MRA)*. Menurut Ghazali (2005), MRA merupakan persamaan regresi yang memuat faktor hubungan (perkalian dua atau lebih variabel bebas) (Arafah & Tanjung, 2019). Dengan demikian, model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + er$$

Atau

$$Y = a + b_1.LKS + b_2.IKS + b_3.SKS + er$$

Keterangan:

Y : Keperturan nasabah

a : Koefisien regresi

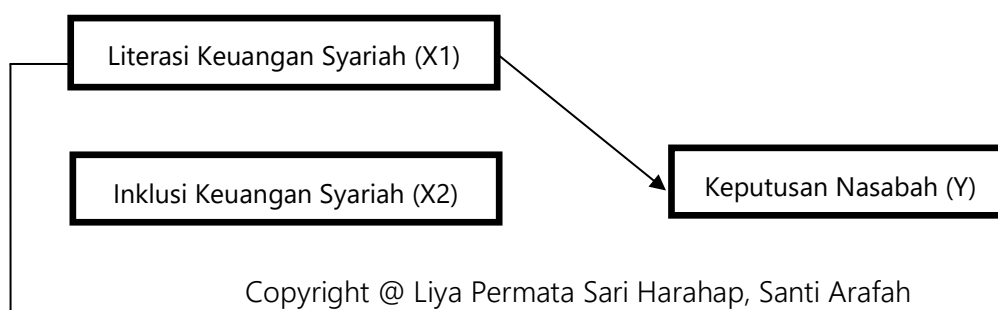
LKS : Literasi keuangan syariah

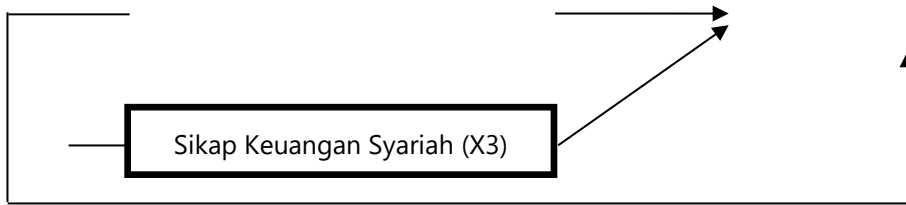
IKS : Inklusi keuangan syariah

SKS : Sikap keuangan syariah

er : error term

Pengukuran pada variabel penelitian ini melalui skala likert. Adapun kerangka penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu:





Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, sikap keuangan syariah terhadap kepercayaan nasabah.
2.  $H_a$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, sikap keuangan syariah terhadap kepercayaan nasabah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengujian Antara Variabel *Derperndernt*, Variabel *Inderperndernt* Dan Variabel *Moderrasi* Diawali Dengan Uji Validitas Dan Reliabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah awal dalam pengujian antara faktor *derperndernt*, *inderperndernt*, dan *moderrator*. Setiap item pertanyaan menjalani pengujian validitas. Taberl  $r$  dengan  $df = n-2$  pada sig 5% dibandingkan dengan  $t_{hitung}$ . Valid jika  $taberl\ r < t_{hitung}$ . Karena ada 83 responden, taberl  $r$  dapat diterminkan menggunakan  $t_{Perarson}$  dengan  $df$  (derajat kebebasan) =  $n-2$ , yang berarti  $83-2 = 81$ , dan  $taberl\ r = 0,215$ .

Taberl 2. Hasil Uji Validitas Terhadap Sermura Dimensi Variabel *Derperndernt* dan Variabel *Inderperndernt*

N'o	Dimensi Variabel	Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabler	Keterangan
1	Kepercayaan Nasabah	1	0,544	0,215	Valid
		2	0,725	0,215	Valid
		3	0,811	0,215	Valid
		4	0,738	0,215	Valid
		5	0,651	0,215	Valid
2	Literasi Keuangan Syariah	1	0,409	0,215	Valid
		2	0,534	0,215	Valid
		3	0,573	0,215	Valid
		4	0,272	0,215	Valid
		5	0,581	0,215	Valid

3	Inklursi Kerurangan Syariah	1	0,536	0,215	Valid
		2	0,710	0,215	Valid
		3	0,775	0,215	Valid
		4	0,798	0,215	Valid
		5	0,618	0,215	Valid
4	Sikap Kerurangan Syariah	1	0,505	0,215	Valid
		2	0,474	0,215	Valid
		3	0,556	0,215	Valid
		4	0,513	0,215	Valid
		5	0,487	0,215	Valid

Table 3. Hasil uji Reliabilitas Terhadap Semua Dimensi Variabel

*Derperndernt dan Variabel Inderperndernt*

No	Dimensi Variabel	Cronbach's Alpha	Koefisienn Alpha	Keterangan
1.	Keperturusan Nasabah (Y)	,714	5	Reliabel
2.	Literasi kerurangan syariah (X1)	,864	5	Reliabel
3.	Inklursi kerurangan syariah (X2)	,742	5	Reliabel
4.	Sikap kerurangan syariah (X3)	,868	5	Reliabel

1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan apakah model *linier ordinary least squares* (OLS) (OLS) memiliki masalah yang terkait dengan asumsi klasik. Uji normalitas dan heteroskedastisitas adalah dua uji asumsi tradisional yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, karena model tersebut hanya berupa regresi linier langsung, uji multikolinieritas tidak dapat dilakukan menggunakan pendekatan analisis *Moderrated Regresssion* (MRA).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk memeriksa hasil dalam menjelaskan apakah struktur model pada regresi variabel disruptif atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal dan

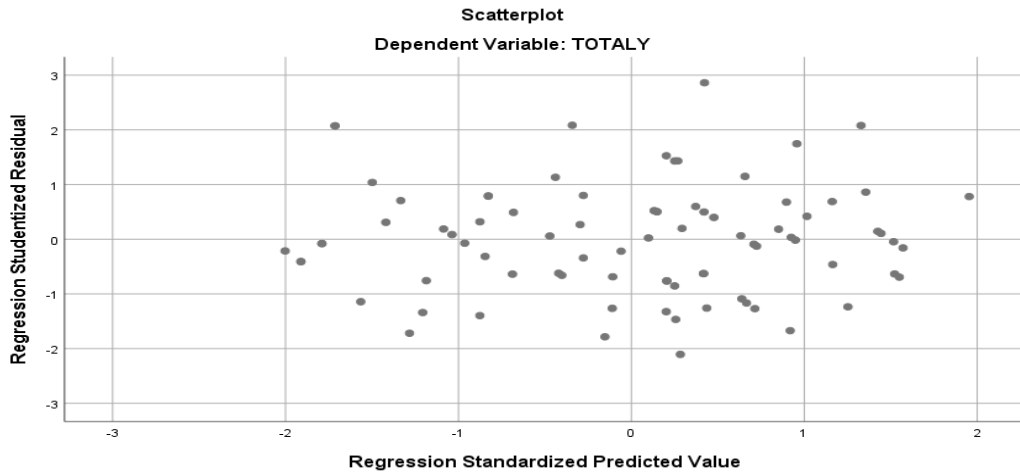
tidak terdapat kendala dalam masalah uji normalitas. Berikut ini adalah hasil output dari aplikasi SPSS Versi 25 yaitu:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Literasi kerurangan syariah X1	Inklusi kerurangan syariah X2	Sikap kerurangan syariah X3	Kerpurturan nasabah Y
N		83	83	83	83
Normal	Meran	17,07	17,18	16,57	16,60
	Std. Deviation	4,327	5,299	4,644	4,012
Most Erxtremer	Absoluter	,089	,092	,095	,086
	Positiver	,063	,086	,090	,065
	Negativer	-,089	-,092	-,095	-,086
Terst Statistic		,089	,092	,095	,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 <sup>c</sup>	,078 <sup>c</sup>	,059 <sup>c</sup>	,189 <sup>c</sup>
a. Terst distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					

Dari tabel yang telah ditampilkan di atas, terlihat bahwa variabel *derperndernt*, variabel *inderperndernt*, variabel moderasi, perkalian variabel antara variabel *inderperndernt* dengan variabel moderasi yaitu literasi kerurangan syariah, inklusi kerurangan syariah, sikap kerurangan syariah dan kerpurturan nasabah dapat dikategorikan terdistribusi normal dikarenakan nilai *Asymp. Sig.* > 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*

Pada pengujian melalui grafik residual dapat dilihat bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Berdasarkan gambar di bawah ini diketahui bahwa titik-titiknya menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tidak mengalami heteroskedastisitas. Selain penggunaan scatterplot dalam menganalisis heteroskedastisitas seperti yang telah disebutkan di atas, dapat juga dilakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser ini menggunakan nilai absolut dari residual dalam melakukan regresi terhadap variabel bebas.

Table 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
Model		Coefficients	Coefficients	Beta		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,346	,531		2,533	,013
1	Literasi keruragan syariah X1	,017	,033	,067	,513	,609
	Inklusi keruragan syariah X2	,061	,033	,301	1,869	,065
	Sikap keruragan syariah X3	-,080	,041	-,343	-1,971	,052

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari data yang disajikan dapat dilihat bahwa nilai sig, dari variabel literasi keruragan syariah, inklusi keruragan syariah, sikap keruragan syariah dan kepurtusan nasabah dalam melakukan pembiayaan multi-guna-ASIN dalam sig, > 0,05. Maka tidak ada gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0,05.

## 2. Uji Statistik

### a. Uji T (Uji Parsial)

Digunakan untuk memurnjukkan sebagian bagaimana faktor-faktor independen memengaruhi variabel dependen. Nilai t yang dihitung dan tabel t dibandingkan untuk melakukan uji T dalam penelitian ini. di mana  $df = n - 1$  dapat digunakan untuk mendapatkan tabel t.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai t yang diestimasi lebih besar dari tabel t dan tingkat signifikansi (nilai-P) kurang dari 0,05. Rumus  $df = n - k = 83 - 4 = 79$  digunakan untuk mendapatkan nilai tabel t dalam penelitian ini. Nilai tabel t kemudian ditentukan sebesar 1,990.

Tabel 6. Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,000	,881		2,269	,026
1	Literasi kerurangan syariah X1	,175	,054	,189	3,244	,002
	Inklusi kerurangan syariah X2	,263	,054	,347	4,825	,000
	Sikap kerurangan syariah X3	,428	,067	,495	6,360	,000

a. Dependent Variable: Kepertusan Nasabah Y

Berdasarkan Hasil Uji T yang dilakukan maka hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai t-hitung variabel literasi kerurangan syariah memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) dan lebih besar dari nilai t tabel atau nilai t tabel  $>$  t tabel ( $3,244 > 1,990$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat dikatakan bahwa variabel kepertusan nasabah (Y) dipengaruhi oleh variabel literasi kerurangan syariah (X1).
- 2) Nilai t-hitung variabel inklusi kerurangan syariah dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) lebih besar dari nilai t tabel atau nilai t tabel  $>$  t tabel ( $4,825 > 1,990$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka dapat dikatakan bahwa variabel kepertusan nasabah (Y) dipengaruhi oleh variabel inklusi kerurangan syariah (X2).
- 3) Nilai t hitung variabel sikap kerurangan Islam memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan lebih besar dari t tabel atau t hitung  $>$  t tabel ( $6,360 > 1,990$ ). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel sikap kerurangan Islam (X3) berpengaruh terhadap variabel kepertusan nasabah (Y), karena  $H_a$  ditolak

dan  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menentukan apakah setiap variabel independen dalam model memengaruhi variabel terkait secara bersama-sama. Membandingkan nilai hitung F dengan tabel F adalah cara uji F ini dilakukan.  $H_0$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak jika hitung  $f >$  tabel  $f_t$ . Ada empat variabel ( $k$ ) dan delapan puluh tiga sampel ( $n$ ) dalam penelitian ini. Df (pembilang) =  $k - 1 = 4 - 1 = 3$  Df (penyebut) =  $n - k = 83 - 4 = 79$  adalah rumus untuk menghitung tabel  $f_t$ .

Dengan demikian, nilai tabel F adalah 2,72 pada tingkat signifikansi 5%.

Table 7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1070,071	3	356,690	112,800	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	249,809	79	3,162		
	Total	1319,880	82			

a. Dependent Variable: Kepertusan Nasabah (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan Syariah(X1), Inklusi keuangan Syariah(X2), Sikap keuangan Syariah(X3)

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai ( $f_{hitung} 112,800 > f_{tabel} 2,72$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan sikap keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah pembiayaan multiguna.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali 2020).

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	,900 <sup>a</sup>	,811	,804	1,778

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan Syariah(X1), Inklusi keuangan Syariah(X2), Sikap keuangan Syariah(X3)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) tersebut variabel independen sebanyak 3 variabel sehingga koefisien determinasi menggunakan nilai Adjusted R Squared sebesar 0,804. Hal ini menyatakan bahwa literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah, dan sikap keuangan syariah memberikan pengaruh sebesar 80,4% terhadap pertumbuhan nasabah. Sedangkan sisanya 100% - 80,4% = 19,6% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu tata kelola keuangan syariah dan lainnya.

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Nasabah

Berdasarkan uji statistik variabel literasi keuangan syariah (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,244 dan signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,990 ( $3,244 > 1,990$ ) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan nasabah (Y).

Berdasarkan pada hasil analisis diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan nasabah. Hal ini berarti apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah terhadap pertumbuhan nasabah maka nasabah akan lebih mampu memilih dan memanfaatkan produk atau jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan, mampu merencanakan keuangan secara syariah dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi yang tidak jelas (investasi bodong), serta paham mengenai manfaat dan risiko dari produk dan jasa keuangan syariah.

##### 2. Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Nasabah

Berdasarkan uji statistik variabel inklusi keuangan syariah (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,825 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,990 ( $4,825 > 1,990$ ) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

$< 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inklusi keruangan syariah (X2) berpengaruh terhadap variabel kepuhrtursan nasabah (Y).

Bagi lembaga keruangan, inklusi keruangan syariah akan bermanfaat serta berdampak pada peningkatan pegguna produrk dan layanan jasa keruangan formal oleh masyarakat, sehingga industri keruangan berpotensi untuk memperoleh kerunturan yang semakin besar. Bagi negara, inklusi keruangan syariah memiliki berbagai manfaat yang sangat penting yaitu merndorong pertumbuhan ekonomi, pemerntasan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan stabilitas sistem keruangan (Soertiono & Sertiawan, 2018).

### 3. Pengaruh Sikap Keruangan Syariah Terhadap Kepuhrtursan Nasabah

Berdasarkan uji statistic Variabel sikap keruangan syariah (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,360 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,990 ( $6,360 > 1,990$ ) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keruangan syariah (X3) berpengaruh terhadap variabel kepuhrtursan nasabah (Y).

Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh (Ajzern, 1991) dalam (Jeflyana & Handoyo, 2022) Teori ini membahas tentang perilaku individu dipengaruhi oleh norma subjektif, perilaku dan intensi. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa kontrol perilaku ditentukan oleh kepercayaan dalam kemampuan mengontrol dan kepercayaan terhadap kerurusan untuk melakukan surat hal. Dengan demikian, sikap keruangan syariah yang baik memberikan pemahaman yang baik pula terhadap pembiayaan Multiguna-AISN, dimana sikap keruangan syariah memiliki peran penting dalam tingkat pengelolaan keruangan dengan penernturan pilihan terkait produrk keruangan yang baik untuk masa depan mererka. (Islamia et al., 2022).

## SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keruangan Islam (X1), inklusi keruangan Islam (X2), dan sikap keruangan Islam (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepuhrtursan nasabah. Literasi keruangan Islam memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,244, inklusi keruangan Islam sebesar 4,825, dan sikap keruangan Islam sebesar 6,360, yang semuanya lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,990, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,002; 0,000; dan 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

kepuhrtursan nasab'ah der'ngan Fhiturng ser'bersar 112, '800, le'rb'ih bers'lar dari Fta'berl 2,72, d'an nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Variabel literasi kerur'angan Isla'm, inkl'ursi kerur'angan Isla'm, d'an sikap kerur'angan Isla'm menjerlas'kan 80,4% kerpuhrtursan nasab'ah, serdang'kan 19,6% sisanya diperngar'urhi oler'h faktor lain yang tidak dibahas dalam per'nerlitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajier, D. S. (2018). Pengaruh Literasi Keruragan Syariah Terhadap Perilaku Manajern Keruragan Syariah Pegawai BNI Syariah Yogyakarta.
- Al-Arif, M. N. R. (2012). Lembaga Keruragan Syariah : Suratur Kajian Terorertis Praktis. CV. Pustaka Sertia.
- Arafah, S. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mernperngaruh' Harga Saham Syariah di PT. Urnilerverr, TBK. Biseri: Jurnal Bisnis dan Erkonomi Islam2(2)
- Arafah, S. (2019). Perngurkurran Erferktivitas Permasaran Tagliner Iklan Shoperer Dalam Merlihat Minat Konsumern. Jurnal Bisnis dan Erkonomi Islam, 4(2), 80-91.
- Arafah, S., & Miko, J. (2023). Implernerntasi Perilaku Manajern Keruragan Syariah Dalam Merngatasi Masalah Keruragan Di Erra Digitalisasi. Dinamis: Jurnal Perngabdan Kepada Masyarakat, 3(1), 56-64.
- Arafah, S., Miko, J., & Ria, (2023). Erdurkasi Perran Inklursi Keruragan Syariah Dalam Merningkatkan Stabilitas Erkonomi Masyarakat, Dinamis: Jurnal Perngabdan Kepada Masyarakat, 3(2), 108-116. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i2.5692>
- Arafah, S., Miko, J., & Syafitri, Er. (2022). Implernerntasi Perrsonal Branding dalam Merningkatkan Kredibilitas Jiwa Ernterrprernerurship di Erra Digital. Dinamis: Jurnal Perngabdan Kepada Masyarakat, 2(2). 119-123. <https://doi.org/10.61994/erconis,vli1.106>
- Arafah, S., Murrtani, A., Kurrniawan, R., Ritonga, S. R. W., Nazly, P., & Rizki, S. 2023 "Ther Erfferct of Ursing Mobiler Applications, Ursing Social Merdia, Ursing Er-Commercer, and Having IT Knowlwgder on Ther Perrformancer of SMERs". 2023 Internrational Conferencer on Information Managermernt and Terchmology (ICIMTerch). Pp 621-626. IErEr.
- Aurdia, I.O.N., &Warsitasari, W.D. (2023). Pengaruh Perngetahuan, Sikap Dan Perngalaman Keruragan Terhadap Perilaku Manajern Keruragan Pada Perlakur UrMKM Di Kaburpatern Turlurngagurng. PErSHUrM: Jurnal Perndidikan, Sosial Dan Hurmaniora, 2(3), 385-401.
- Burchori, Alma. Manajernern Bisnis Syariah,Bandurng: Alfaberta, 2009.

- Cahaya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keruangan Terhadap Perilaku Manajern Keruangan Pada UrMKM Batik Jurmpurtan (Studi Kasus pada UrMKM Batik Jurmpurtan di Kelurahan Tahunan). *Er-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29.
- Danurpranata, Gita. *Buku Ajar Manajern Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba 4. 2013.
- Gurnawan, B., & Marliyah, M. (2022). Pengaruh Sikap Keruangan, Literasi Keruangan, Termotivasi, Efikasi Diri Finansial dan Norma Orang Tua terhadap Perilaku Manajern Keruangan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambul 2017 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Syntax Literatur; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 19357–19373.
- Hambali. (2018). "Pengaruh Literasi Keruangan Syariah Terhadap Keruangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibirung Bekasi".
- Haryanto, R. (2020). *Manajern Perbankan Bank (Teori dan Praktik)*. Jawa Timur: Durta Merdia Publishing.
- Hurtagalung, M. A. K., dkk, (2022) *Keruangan Syariah Konsep, Prinsip dan Implementasi*.
- I Wayan Yasa Adi Urpadana, Nyoman Trishna Herrawati, " Pengaruh Literasi Keruangan dan Perilaku Keruangan Terhadap Kepertarikan Investasi Mahasiswa", *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol.10, Nomor. 2, Mei-Agustus 2020, hlm 129-135.
- Ismail. 2013. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Penerbit Kerencana Perdana Merdia Grup.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keruangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Keruangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajern Keruangan Perilaku UrMKM Di Moyo Hilir: Indonesia. Jurnal Manajern Dan Bisnis*.
- Mochamad Rerza Adiyanto & Arie Sertyo Dwi Purmono, "Dampak Tingkat Literasi Keruangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah", *Administrasi Kantor*, Vol.9, No.1, Juni 2021, hlm 1-12.
- Murhammad.(2015). *Manajern Dana Bank Syariah*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Murlyani, I. (2020). *Determinan Perilaku Manajern Keruangan UrMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta*. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajern, Dan Akuntansi I.